

Analisis Stock Price Pada Perusahaan Kesehatan Indonesia

Hesniati ^{✉1}, Delvin ², Jessica ³, Ricky ⁴, Sweet Chen ⁵, Yogi Rizky ⁶.

^{1,2,3,4,5,6} *Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Internasional Batam*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan di Indonesia. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder (*unbalanced data*) dalam pengujiannya. Pengujian dari penelitian ini terdiri atas pengujian regresi panel, pengujian hipotesis, pengujian koefisien determinasi. Objek penelitian ini merupakan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *ROA* dengan *Stock Price*. Penelitian ini juga menemukan hubungan yang negatif signifikan antara *NPM* dengan *stock price*. Adapun hasil yang tidak signifikan antara *ROE*, *EPS*, dan *Exchange Rate* dengan *Stock Price*.

Kata Kunci: *rasio profitabilitas, nilai tukar, harga saham.*

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of ROA, ROE, NPM, EPS, and Exchange Rate on the stock prices of health sector companies in Indonesia. This research includes quantitative research and uses secondary data (unbalanced data) in its testing. The testing of this study consists of panel regression testing, hypothesis testing, determination coefficient testing. The object of this research is a health sector company listed on the Indonesian stock exchange. The results of this study found that there was a significant positive relationship between ROA and Stock Price. The study also found a significant negative association between NPM and stock prices. As for the insignificant results between ROE, EPS, and Exchange Rate with Stock Price.

Keywords: *Profitability ratio, exchange rate, stock price.*

Copyright (c) 2022 Hesniati

✉ Corresponding author :

Email Address : hesniati.lec@uib.ac.id

PENDAHULUAN

Pergeseran harga saham tidak bisa dihindari dengan adanya penawaran dan juga permintaan dari *stock* itu sendiri. Misalnya, ketika permintaan melebihi penawaran, maka harga saham naik, dan ketika penawaran melebihi permintaan, harga saham akan turun. Berdasarkan peneliti (Bertsekas, 2014) analisis rasio yaitu alat untuk membantu dalam analisis neraca perusahaan supaya dapat mengetahui kemampuan dan kekurangan suatu usaha. Analisis rasio juga memberikan indikator untuk memperkirakan tingkat profitabilitas, pendapatan, likuiditas, penggunaan aset dan kewajiban dari perusahaan. Rasio yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS* dan *Exchange Rate*. Lebih lanjut, (Hussain Shah & Siddiqui, 2020) menyebutkan bahwa *ROA* dipakai agar dapat melihat kekuatan perusahaan dalam penggunaan asetnya agar mendapatkan keuntungan. Kemudian rasio tersebut dipergunakan pada pengukuran tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada perusahaan pada semua aset. Semakin tinggi *ROA*, semakin banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Return on equity dijadikan sebagai rasio yang mewakili kekayaan atau nilai pemegang saham. Untuk pemegang saham, semakin tinggi rasionya, semakin bagus dikarenakan menawarkan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham, menurut (Al-Homaidi et al., 2019). Selain itu, *earning per share* merupakan bentuk pembagian keuntungan pada pemegang saham berdasarkan tiap lembar yang dimiliki (Lu et al., 2021). Sebuah perusahaan menggunakan *NPM* untuk menghitung sebanyak dimana perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pada penjualan tertentu (Handayani & Zulyanti, 2018). Penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat untuk menganalisis "PENGARUH STOCK PRICE PADA PERUSAHAAN KESEHATAN DI INDONESIA".

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

Pada latar belakang yang ada, perumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah adakah pengaruh dari *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang di atas, maka penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan di Indonesia. Adanya pengaruh dari kajian ini yang dapat memiliki manfaat untuk pihak perusahaan yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ulasan informasi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *stock price* pada perusahaan kesehatan. Selain dari manfaat bagi perusahaan adapun manfaat kajian ini yang ditujukan untuk peneliti yaitu menambah pengetahuan penulis yang berhubungan dengan ketertarikan terhadap penanaman modal dan menganalisa faktor apa saja yang diperlukan dalam pengambilan keputusan *stock price* pada perusahaan kesehatan.

KAJIAN PUSTAKA

Return On Assets

Penelitian yang dilakukan oleh (Jahja, 2021) menjelaskan bahwa *Return on Assets* adalah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan rasionya dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dalam pengukuran ini, rasio ini berperan untuk mengelola keuangan yang ada di perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan seluruh aset yang ada di perusahaan (Dwiyanthi et al., 2021). *ROA* jika semakin tinggi maka semakin tinggi juga efisiensi penggunaan aset bagi perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar (Danoshana & Ravivathani, 2019).

ROA ini biasanya sering digunakan dalam laba untuk membagi ke pemegang saham. Biasanya *ROA* mencerminkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menarik perhatian kepada investor atau pemegang saham, sebuah kemampuan rasio profitabilitas untuk digunakan sebagai pengukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan tersebut bahwasan dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan digunakan total aset perusahaan tersebut (Andhani, 2019).

Return On Equity

Pada penelitian (Warrad & Nassar, 2017) *ROE* merupakan pengembalian modal yang diinvestasikan oleh investor. *ROE* adalah pengujian rasio untuk mengukur sejauh apa perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk memberikan pengembalian ekuitas bagi investor (Kreslin et al., 2021). Berdasarkan penelitian (Abraham et al., 2017) diketahui bahwa *ROE* secara statistik berpengaruh terhadap harga saham, *ROE* menunjukkan hasil nilai secara signifikan, hasil yang diteliti mereka menunjukkan peningkatan *ROE* berdampak bagi harga saham, sehingga mendapatkan peningkatan permintaan saham, saham tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Rasio yang ditunjukkan *ROE* biasanya tertuju pada tingkat pengembalian ekuitas dan menggambarkan apakah bagus perusahaan tersebut mengembalikan apa yang telah diinvestasikan oleh investor (Sebayang, 2020).

Net Profit Margin

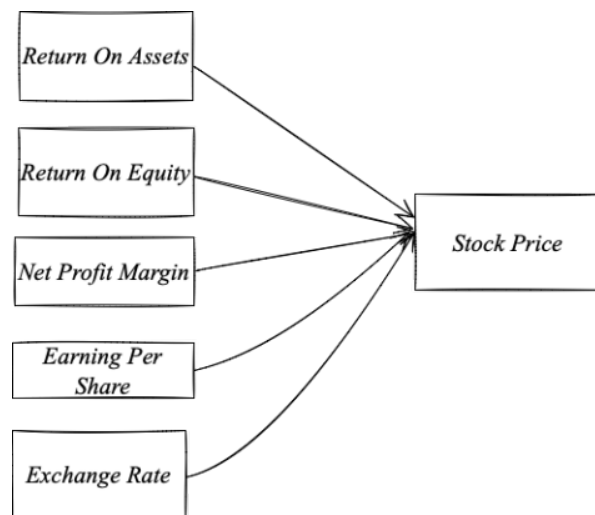
(Yilmaz, 2018) menurut penelitian mereka bahwa NPM adalah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan keuntungan pada berbagai macam perusahaan dengan jumlah keseluruhan uang yang didapatkan perusahaan tersebut untuk mengukur seberapa efektif dan efisiensi perusahaan tersebut beroperasi. NPM dipergunakan untuk mengikhtisarkan laporan keuangan dari suatu stabilitas pada perusahaan tertentu (Firman & Salvia, 2021). Penghasilan perusahaan yang lebih banyak laba per nilai dari penjualan lebih efisiensi, karena dengan efisiensi perusahaan maka membuat perusahaan tersebut lebih mungkin untuk bertahan ketika jika produk mereka tidak menghasilkan sesuai ekspektasi yang diharapkan perusahaan atau selama periode kontraksi ekonomi yang luas (Singh & Das, 2018).

Earning Per Share

(Weidman *et al.*, 2019) pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa yang dimaksud dengan *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham, yang memiliki maksud dan tujuan yang menurut (Farrukh *et al.*, 2017) adalah, agar dapat melihat hasil dari operasi perusahaan, kemudian juga peruntukkan agar dapat menentukan *stock*. Selanjutnya (Sha, 2017) menyatakan jika investor akan tertarik dengan perusahaan jika perusahaan dapat menunjukkan keberhasilan laba keuntungan perusahaannya.

Exchange Rate

Kemudian menurut (Tang & Yao, 2018) *Exchange Rate* adalah sebuah kurs yang digunakan untuk mengetahui nilai tukar dengan dua atau berbagai macam negara (Singhal *et al.*, 2019). pada penelitian yang dilakukan oleh (Ajala *et al.*, 2021) terdapat bahwa *Exchange Rate* ini memiliki pengaruh penting dikarenakan dapat disesuaikan dengan situasi dipasar penelitian ini pun sama seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti (Zhang & Yang, 2018), (Rashnavadi *et al.*, 2020) dan juga (Khan, 2019)



Gambar 1. Model Penelitian *Impact of ROA, ROE, NPM, EPS, ER on Stock Price*.

Dengan model penelitian yang berada diatas, dapat disusun 5 hipotesis yakni sebagai berikut:

- H1: ROA memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*
- H2: ROE memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*
- H3: NPM memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*
- H4: EPS memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*
- H5: Exchange Rate memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan teoritis. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menemukan jawaban atas pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan juga bagaimana dalam suatu penelitian (Sausan *et al.*, 2020). Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan ataupun mendefinisikan subjek melalui pengumpulan data dan pengamatan yang melibatkan hubungan interaksi antara dua atau lebih suatu variabel penelitian (Khan, 2019). Pendekatan teoritis merupakan pendekatan yang berlandaskan pada teori-teori yang telah ada dalam menjelaskan suatu fakta dan fenomena pada suatu penelitian.

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian terhadap suatu kejadian yang pernah terjadi sebelumnya untuk mengetahui faktor sebab-akibat atas kejadian tersebut (Gayatri & Thamrin, 2020) Maka dari itu, penelitian kausal komparatif penulis mengarah pada hubungan sebab-akibat antara 2 (variabel) yang diteliti oleh penulis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel tersebut antara lain *stock price* (harga saham) sebagai variabel dependen. Kemudian *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)*, *Exchange Rate (ER)* sebagai variabel independen nya.

Populasi dan Sample

Populasi merupakan sekumpulan orang atau peristiwa yang dapat memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dimana data atau informasi tersebut guna untuk pengujian dan menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut (Hussain Shah & Siddiqui, 2020). Maka dari itu, populasi yang diambil oleh penulis merupakan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel merupakan sekelompok orang atau peristiwa yang lebih spesifik yang terdiri dari sebagian populasi yang menjadi sasaran penelitian (Al-Homaidi *et al.*, 2019). Jadi, sampel yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan Kesehatan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1. Perusahaan Sektor Kesehatan di Indonesia yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2	PT. Medikaloka Hermina Tbk	HEAL
3	PT. Itama Ranoraya Tbk	IRRA
4	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF
5	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
6	PT. Merck Tbk	MERK
7	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA
8	PT. Phapros Tbk	PEHA
9	PT. Prodia Widyahusada Tbk	PRDA
10	PT. Royal Prima Tbk	PRIM
No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
11	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
12	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk	SAME
13	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI
14	PT. Industri Jamu dan Farmasi Tbk	SIDO
15	PT. Siloam Internasional Hospitals Tbk	SIL0

16	PT. Soho Global Health Tbk	SOHO
17	PT. Sejahtera Anugrahjaya Tbk	SRAJ
18	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	ISPC
19	PT. Cahya Kawaluyan Tbk	RSCK
20	PT. Indofarma Tbk	INAF
21	PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk	DGNS
22	PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk	CARE
23	PT. Bundamedik Tbk	BMNS

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sampel berjeniskan non probabilitas dengan metode *purposive sampling* sebagai metode pengumpulan datanya. *Purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel non probabilitas dimana peneliti memilih sampel secara sewenang-wenangnya atas karakteristik, keunikan, sikap, pengalaman, dan persepsi yang dimiliki olehnya (Bature *et al.*, 2022). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Merupakan perusahaan farmasi Indonesia terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama 5 tahun terakhir daritahun 2016 hingga 2020.

Metode Analisis Data

Didalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode analisis data dengan bantuan aplikasi pengolah data statistika, yaitu *Eviews 12*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang merupakan teknik menggambarkan atau menggambarkan suatu objek menggunakan data atau pola tabular yang mudah dipahami sambil memberikan informasi yang berguna tentang objek tersebut (Zaluchu, 2020)

Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian diantaranya yaitu uji regresi panel, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Dalam pengujian regresi panel terdapat tiga pengujian yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji *Langrange Multiple*. Uji *Chow* dipergunakan untuk mengetahui apakah signifikansi dari tiap variabel jika probabilitas F lebih kecil dari 0,5 atau *alpha* (Saputra & Zulmaulida, 2020). Sedangkan Uji Hausman ialah pengujian yang dilakukan sebagai suatu pertimbangan pada pemilihan model tepat diantara antara *fixed model* atau *random effect* (Iqbal, 2015). Dan ada juga Uji *Langrange Multiplie* yang digunakan untuk mengetahui dan menempatkan, model apakah yang tepat untuk digunakan dalam pengujian data (Bertsekas, 2014).

Didalam pengujian hipotesis terdapat 2 pengujian yaitu uji t dan uji f. Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengaruh pada variabel-variabel secara individual. yang dapat dilihat bahwa sig. (*p-value*) kurang dari *a* maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan juga dependen saling berpengaruh signifikan satu sama lain (Roflin & Liberty, 2021). Sedangkan uji F adalah uji yang digunakan agar dapat menunjukkan bahwa semua variabel saling memiliki pengaruh satu sama lain terhadap variabel terikat. yang hasilnya dapat tertera jika sig. (*p-value*) kurang dari *a* maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan juga dependen saling berpengaruh signifikan satu sama lain (Darma, 2021).

Pengujian koefisien determinasi atau *R square* digunakan untuk mengukur apakah kemampuan variabel ROA, ROE, NPM, EPS, ER dalam menjelaskan hubungan dengan variabel SP, nilai koefisien determinasi ialah 0 dan juga 1, dengan nilai yang hampir mendekati angka satu menjelaskan bahwa variabelnya dapat saling memberikan informasi yang dibutuhkan (Saputra & Zulmaulida, 2020).

Definisi variabel

Terdapat dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independent. Adapun variabel dalam penelitian ini antara lain *stock price* (harga saham) sebagai variabel dependen. Kemudian *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity*

(ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Exchange Rate* (ER) sebagai variabel independen nya. Adapun definisi dan perumusan variabel dalam penelitian ini dirangkum dalam tabel 2.

Tabel 2. Definisi dan Perumusan Variabel

Variabel	indikator	Definisi Variabel	Rumus
Variabel Independen	ROA	ROA adalah analisis profitabilitas untuk mengukur kinerja dan profitabilitas perusahaan (Handayani & Zulyanti, 2018).	$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
	ROE	ROE adalah suatu perbandingan pada laba bersih setelah pajak dalam total ekuitas yang dimiliki (Andhani, 2019).	$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
	NPM	NPM adalah suatu rasio yang dapat mengukur laba bersih yang dibandingkan pada setiap penjualan yang dilakukan ((Yanto et al., 2021).	$EPS = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$
	EPS	EPS adalah bentuk rasio yang dapat mengukur seberapa besar jumlah pengembalian modal dalam 1 lembar saham (Worotikan et al., 2021).	$EPS = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Outstanding Share}} \times 100\%$
	Exchange Rate	ER adalah data yang dihitung dari kemungkinan adanya suatu selisih kurs yang kemudian dibagi dengan laba rugi sebelum pajak (Narayan, 2022).	-
Variabel Dependen	Stock Price	Stock Price adalah harga saham yang sudah ditetapkan oleh perusahaan pada kepemilikan saham pada perusahaan yang dimiliki (Lu et al., 2021).	-

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Stock price	ROA	ROE	NPM	EPS	Exchange Rate
Mean	3358.86	0.1016	0.1623	0.1215	1540.66	13937.71
Maximum	29000	0.9210	2.2446	1.0137	60656	14481
Minimum	183	0.0010	0.0024	0.0020	0.80	13436
Std.Dev	5118.99	0.1177	0.2738	0.1349	8396.14	375.77

Sumber : Data Hasil Olah Menggunakan Eviews SV 12 (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 yang merupakan hasil olah data statistik deskriptif menggunakan aplikasi *Eviews 12*, penulis penelitian ini mengambil 4 data statistik deskriptif untuk dibahas. Data statistik yang diambil oleh penulis penelitian yaitu Nilai *Mean*, Nilai *Minimum*, Nilai *Maximum*, dan Standar Deviasi (*Std.Dev*). Data statistik menjelaskan tentang nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, penyebaran data dan kemampuan data dalam mempresentasikan sebuah variabel.

Kemudian pada variabel *Stock Price* yang terdapat pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa nilai rata-rata yang terdapat pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 3358,86. Harga saham tertinggi tercatat oleh PT. Organon Pharma Indonesia, Tbk di penutupan harga saham tahun 2019 dan 2020 dimana harga saham perusahaan tersebut sebesar Rp. 29000,00. Sedangkan harga saham terendah terdapat pada PT. Pyridam Farma, Tbk pada penutupan harga saham tahun 2017 dimana harga saham perusahaan tersebut adalah sebesar Rp. 183,00. Nilai standar deviasi pada *Stock Price* adalah sebesar Rp 5118,99 yang dimana nilai dari *Std.Dev* lebih besar dari nilai rata-rata harga saham tersebut yang mengartikan penyebaran data dari variabel *Stock Price* bervariasi dan data yang diperoleh dapat mempresentasikan variabel *Stock Price*.

Kemudian pada variabel *ROA*, tingkat persentase rata-rata yang terdapat pada perusahaan sektor Kesehatan yang ada pada BEI dari tahun 2016-2020 adalah sebesar 10,16% yang mengartikan bahwa rata-rata perusahaan sektor Kesehatan mampu dalam menghasilkan laba dari asset perusahaannya. Tingkat persentase tertinggi dari *ROA* terdapat pada PT. Merck Indonesia, Tbk yaitu sebesar 92,10% pada penutupan tahun 2018. Sedangkan tingkat persentase terendah dari *ROA* terdapat pada PT. Kimia Farma, Tbk yaitu sebesar 0,10% pada penutupan tahun 2020. Persentase standar deviasi pada *ROA* adalah sebesar 11,77% yang dimana persentase *Std.Dev ROA* lebih besar dari persentase rata-rata yang mengartikan penyebaran data dari *ROA* bervariasi dan data yang diperoleh dapat mempresentasikan variabel *ROA*.

Selanjutnya pada variabel *ROE* terdapat tingkat persentase rata-rata pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 adalah sebesar 16,23% yang mengartikan bahwa rata-rata perusahaan sektor Kesehatan mampu dalam menghasilkan laba dari hutang perusahaannya. Tingkat persentase tertinggi dari *ROE* terdapat pada PT. Merck Indonesia, Tbk yaitu sebesar 224,46% pada penutupan tahun 2018. Sedangkan tingkat persentase terendah dari *ROE* terdapat pada PT. Kimia Farma, Tbk yaitu sebesar 0,24% pada penutupan tahun 2020. Persentase standar deviasi pada *ROE* adalah sebesar 27,38% yang dimana persentase *Std.dev* lebih besar dari persentase rata-rata yang mengartikan penyebaran data dari *ROE* bervariasi dan data yang diperoleh dapat mempresentasikan variabel *ROE*.

Dan pada variabel *NPM*, tingkat persentase rata-rata yang terdapat pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 adalah sebesar 12,15% yang mengartikan bahwa rata-rata perusahaan sektor Kesehatan mengalami keuntungan di setiap tahunnya. Persentase tertinggi dari *NPM* terdapat pada PT. Merck Indonesia, Tbk yaitu sebesar 101,37% pada penutupan tahun 2018. Sedangkan tingkat persentase terendah dari *NPM* terdapat pada PT. Kimia Farma, Tbk yaitu sebesar 0,20% pada penutupan tahun 2020. Persentase standar deviasi pada *NPM* adalah sebesar 13,49% yang dimana persentase dari *NPM* lebih besar dari persentase rata-rata yang mengartikan penyebaran data dari *NPM* bervariasi dan data yang diperoleh dapat mempresentasikan variabel *NPM*.

Pada variabel *EPS*, rata-rata *Earning Per Share* yang terdapat pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 1.540,66 yang mengartikan bahwa rata-rata perusahaan sektor Kesehatan mampu dalam membagikan laba perusahaan ke setiap jumlah saham yang beredar. Perusahaan yang membagikan laba perusahaan terbesar terdapat pada PT. Organon Pharma Indonesia, Tbk yaitu sebesar Rp. 60.656,00/lembar saham di penutupan laporan keuangan tahun 2020. Sedangkan

Perusahaan yang membagikan laba perusahaan terkecil terdapat pada PT.Royal Prima, Tbk yaitu sebesar Rp. 0,80/lembar saham di penutupan laporan keuangan tahun 2019. Nilai standar deviasi pada *EPS* adalah sebesar Rp 8396,14 yang dimana nilai Std.dev *EPS* lebih besar dari nilai rata- rata yang mengartikan penyebaran data dari *EPS* bervariasi dan data yang diperoleh dapat mempresentasikan variabel *EPS*.

Kemudian pembahasan yang terakhir adalah tentang variabel *Exchange Rate*, telah tercatat rata rata nilai *Exchange Rate* dari tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 13.937,71. Nilai tertinggi dari *Exchange Rate* adalah sebesar Rp. 14.481 dimana nilai tersebut terdapat pada tahun 2018. Sedangkan nilai terendah dari *Exchange Rate* adalah sebesar Rp.13.436 dimana nilai tersebut terdapat pada tahun 2016. Nilai standar deviasi pada *Exchange rate* adalah sebesar Rp 5118,99 yang dimana nilai Std.Dev *Exchange Rate* lebih besar dari nilai rata-rata yang mengartikan penyebaran data dari *Exchange rate* bervariasi dan data yang diperoleh dapat mempresentasikan variabel *Exchange Rate*.

Uji Regresi Panel

Tabel 4. Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.0000

Sumber : Data Hasil Olah Menggunakan Eviews SV 12 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2.1 dapat dilihat bahwa nilai *Cross-section Chi-square* bagian *Probability* yang terdapat pada *Fixed Effect Model (FEM)* menunjukkan nilai 0.0000 yang dimana angka tersebut tidak memenuhi syarat dalam pengujian *Chow Test* sehingga penulis penelitian ini diharuskan untuk melakukan uji *Hausman* sebagai uji lanjutannya. Syarat dalam pengujian *Chow Test* yaitu nilai dari *Cross-section Chi-square* harus melebihi 0.05 untuk melanjutkan pengujian *Lagrange Multiplier*. Jika nilai dari *Cross-section Chi-square* lebih rendah dari 0.05 maka penulis wajib untuk melakukan uji *Hausman*.

Tabel 5. Uji Hausman

<i>Effects Test</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section Random</i>	0.2878

Sumber : Data Hasil Olah Menggunakan Eviews SV 12 (2022)

Berdasarkan tabel 4.2.2 dapat dilihat bahwa nilai *Cross-section Random* pada bagian *Probability* menunjukkan nilai 0.2878 yang dimana nilai tersebut melebihi nilai 0.05 sehingga mengartikan bahwa *FEM* bukan merupakan model yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Uji *Hausman* yang menggunakan *REM* sebagai model pengujiannya memiliki dua syarat yaitu jika nilai *Cross-section Random* pada bagian *Probability* menunjukkan nilai yang melebihi 0.05 maka penulis penelitian harus melakukan Uji *Lagrange Multiplier*. Jika nilai *Cross-section Random* pada bagian *Probability* menunjukkan nilai dibawah 0.05 maka *FEM* merupakan model yang sesuai dengan penelitian tersebut.

Tabel 6. Uji *Lagrange Multiple*

<i>Effects Test</i>	<i>Prob.</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	0.0000

Sumber : Data Hasil Olah Menggunakan Eviews SV 12 (2022)

Berdasarkan tabel 4.2.3 dapat dilihat bahwa nilai *Breusch-pagan* pada bagian *Cross-section* menunjukkan nilai 0.0000 yang dimana nilai tersebut dibawah nilai 0.05 sehingga mengartikan bahwa *REM* merupakan model yang paling sesuai dengan penelitian ini dan penelitian ini tidak perlu untuk uji lanjutan yaitu uji Asumsi Klasik. Uji *Lagrange Multiplier* yang menggunakan *CEM* sebagai model pengujiannya memiliki dua syarat yaitu jika nilai *Breusch-pagan* pada bagian *Cross-section* menunjukkan nilai dibawah 0.05 maka *REM* merupakan model yang paling sesuai dengan penelitian tersebut dan penelitian tersebut tidak diwajibkan dalam uji Asumsi klasik. Sedangkan jika nilai *Breusch-pagan* pada bagian

Cross-section menunjukkan nilai diatas 0.05 maka model yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah model CEM dan penelitian tersebut diwajibkan dalam melakukan pengujian Asumsi Klasik.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji *t*

Variabel	Coefficient	Prob.
ROA	3.4819	0.0422
ROE	0.3523	0.5371
NPM	-3.8697	0.0054
EPS	3.5006	0.6139
Exchange Rate	-1.8151	0.3675

Sumber : Data Hasil Olah Menggunakan Eviews SV 12 (2022)

Uji hipotesis T ini bertujuan untuk mengetahui apakah *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *Stock price*. Uji T ini memiliki syarat yaitu jika nilai *Probability* yang dimiliki oleh masing-masing variabel independen dibawah 0.05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel tersebut dengan dependen. Sedangkan jika nilai *Probability* yang dimiliki oleh masing-masing variabel independen diatas 0.05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel tersebut dengan dependen. jika nilai *Probability* dari masing-masing variabel menunjukkan signifikan maka nilai *coefficient* yang menentukan apakah variabel-variabel independen yang signifikan memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh negatif. Jika nilai *coefficient* menunjukkan nilai yang positif maka variabel tersebut berpengaruh positif signifikan. Sedangkan Jika nilai *coefficient* menunjukkan nilai yang negatif maka variabel tersebut berpengaruh negative signifikan.

Berdasarkan tabel 4.3.1, terdapat dua variabel independen dari penelitian ini yang berpengaruh signifikan terhadap variabel *Stock price*. Kedua variabel tersebut adalah variabel *NPM* yang nilai Probabilitasnya sebesar 0.0054 dan variabel *ROA* yang nilai Probabilitasnya sebesar 0.0422. Sedangkan variabel *ROE*, *EPS* dan *Exchange Rate* tidak berpengaruh signifikan dengan variabel *stock price* yang dimana nilai *Probability* dari ketiga variabel independen tersebut menunjukkan nilai diatas 0.05.

Nilai *coefficient* variabel *NPM* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Stock Price* adalah sebesar -3.8697 yang menandakan bahwa variabel *NPM* berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Stock Price*. Sedangkan nilai *coefficient* yang dimiliki variabel *ROA* adalah sebesar 3.4819 yang dimana menandakan bahwa variabel *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap *Stock Price*.

Tabel 8. Uji *f*

Uji <i>f</i>	Weighted Statistics
Prob (<i>f</i> -statistic)	0.0269

Sumber : Data Hasil Olah Menggunakan Eviews SV 12 (2022)

Uji hipotesis *f* bertujuan untuk mengetahui apakah *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *Stock Price*. Uji hipotesis *F* memiliki syarat yaitu jika nilai *Prob(F-Statistic)* dibawah nilai 0.05 maka menandakan bahwa variabel *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel *Stock Price*. Sedangkan jika nilai *Prob(F-Statistic)* diatas nilai 0.05 maka menandakan bahwa variabel *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* secara bersamaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *Stock Price*. Berdasarkan tabel 4.3.2 yang memperlihatkan nilai *Prob(F-Statistic)* adalah sebesar 0.0269 yang menandakan bahwa variabel *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* dari penelitian ini secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel *Stock Price*.

Uji koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi	Weighted Statistics
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.1200

Sumber : Data Hasil Olah Menggunakan Eviews SV 12 (2022)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan kemampuan variabel *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *Exchange Rate* dapat menjelaskan variabel *Stock Price*. Berdasarkan tabel 4.3.3 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Squared* adalah sebesar 0.1200 yang jika dipersentasekan menjadi 12.00% yang mengartikan bahwa variabel independen dari penelitian ini dapat menjelaskan 12% variabel dependen dari penelitian ini. Sedangkan 88.00% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Analisis Hasil Uji Hipotesis

H_1 : *ROA* memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa hipotesis yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya dapat dinyatakan diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *ROA* dengan harga saham dimana pendapat yang serupa juga dijabarkan oleh (Jayanti, 2021) yang menjelaskan bahwa semakin mampu perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset perusahaannya, maka akan meningkat juga harga saham pada perusahaan. Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh (Alaagam, 2019) yang menjelaskan bahwa *ROA* berpengaruh tidak signifikan terhadap kenaikan harga saham.

H_2 : *ROE* memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa hipotesis yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya dapat dinyatakan ditolak. Dikarenakan hasil dari pengujian penulis menemukan bahwa *ROE* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Stock Price*. Hal tersebut dapat mengartikan bahwa seberapa kuat perusahaan dalam menghasilkan laba dari hutang perusahaannya, harga saham tidak dapat terpengaruh. Pernyataan yang sama dinyatakan oleh (Alaagam, 2019) yang menyatakan terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *ROE* dengan harga saham. Sedangkan pendapat berbeda dikemukakan oleh (Yanto *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa *ROE* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dimana penulis menjelaskan bahwa semakin kuat perusahaan dalam menghasilkan laba dari hutang perusahaannya maka harga saham perusahaan dapat meningkat.

H_3 : *NPM* memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa hipotesis yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya dapat dinyatakan ditolak. Pada uji yang tertera diatas ditemukan hasil variabel *NPM* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel *Stock Price* yang dapat diartikan bahwa jika *NPM* pada sebuah perusahaan naik maka harga saham pada perusahaan tersebut akan ikut meningkat begitu juga sebaliknya. Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh (Manoppo *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa *NPM* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Jayanti, 2021) menyatakan pendapat berbeda bahwa *NPM* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_4 : *EPS* memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa hipotesis yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya dapat dinyatakan ditolak. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *EPS* ditemukan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Stock Price*. Hal tersebut manandakan bahwa seberapa besar laba per lembar saham yang diterima pemegang saham tidak dapat meningkatkan harga saham. Pendapat ini

didukung oleh (Jayanti, 2021) yang menyatakan bahwa variabel *EPS* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Pendapat yang berlawanan dinyatakan oleh (Sari & Rachman, 2021) dimana penulis menjelaskan bahwa *EPS* memiliki pengaruh positif signifikan dengan harga saham dikarenakan pada saat laba bersih yang diterima pemegang saham naik para investor akan menginvestasikan dana yang dimilikinya ke perusahaan tersebut sehingga harga saham juga ikut meningkat.

H_5 : *Exchange Rate* memiliki pengaruh positif signifikan pada *Stock Price*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa hipotesis yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya dapat dinyatakan ditolak. Pada uji hipotesis terakhir menyatakan bahwa *Exchange Rate* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Stock price*. Pendapat ini juga di jabarkan oleh (Andriana, 2015) yang menyatakan pendapat yang sama yaitu *Exchange rate* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham yang menandakan bahwa jika kurs dollar amerika meningkat, belum tentu harga saham pada perusahaan akan meningkat. Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh (Kartikaningsih, 2020) yang menyatakan bahwa setiap peningkatan kurs dollar amerika akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian penulis, ada beberapa kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Ada pengaruh negatif signifikan terhadap *stock price* perusahaan pada variabel *NPM*.
2. Variabel *EPS* tidak signifikan terhadap *stock price* perusahaan.
3. Variabel *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap *stock price* perusahaan. Yang menunjukkan jika hipotesis yang sudah diajukan oleh penulis tidak bisa dipertahankan.
4. kemudian pada variabel *ROE* ditemukan bahwa tidak terjadinya pengaruh yang signifikan didalam harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan ataupun kenaikan nilai *ROE* tidak akan mempengaruhi *stock price* perusahaan.
5. Variabel *Exchange Rate* tidak signifikan pada *stock price* perusahaan yang menunjukkan jika penurunan atau kenaikan suatu nilai *ER* tidak akan mempengaruhi *stock price* perusahaan.

Dilihat dari temuan di atas, maka dapat disarankan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor *ROA* dan *NPM*, karena hasil penelitian memperlihatkan bahwa rasio-rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap *stock price* perusahaan. Untuk yang terakhirnya yaitu suatu perusahaan harus dapat mengawasi tingkat keuntungan bersih dan jumlah saham yang beredar agar stabil. Untuk peneliti yang selanjutnya, bisa memakai variabel independen *ROA* dan *NPM* yang mempengaruhi harga saham. Dan peneliti yang lainnya juga dapat mengembangkan sampel agar mampu menunjukkan rasio lain yang diyakini dapat mempengaruhi harga saham.

REFERENSI

- Abraham, R., Harris, J., & Auerbach, J. (2017). Earnings yield as a predictor of return on assets, return on equity, economic value added and the equity multiplier. *Modern Economy*, 8(1), 10–24.
- Ajala, K., Sakanko, M. A., & Adeniji, S. O. (2021). The asymmetric effect of oil price on the exchange rate and stock price in Nigeria. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(4), 202.

- Al-Homaidi, E. A., Ahmad, A., Khaled, A. S. D., & Qaid, M. M. (2019). External factors and banks' performance: An empirical examination of commercial banks listed on Bombay Stock Exchange (BSE). *International Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 6(6), 368–371.
- Alaagam. (2019). *Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences. July*. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45–64.
- Andriana, D. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Setelah Initial Public Offering (Ipo). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 761. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i3.6619>
- Bature, N. B., Ogba, J. L., & Iormom, I. B. (2022). Explaining the incidence of household healthcare expenditure in Nigeria under a regime of low fiscal provision: Is the exchange rate important? *Journal of Public Affairs*, 22(1), e2365.
- Bertsekas, D. P. (2014). *Constrained optimization and Lagrange multiplier methods*. Academic press.
- Danoshana, S., & Ravivathani, T. (2019). The impact of the corporate governance on firm performance: A study on financial institutions in Sri Lanka. *SAARJ Journal on Banking & Insurance Research*, 8(1), 62–67.
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Dwiyanthi, H., Husna, N. F., & Handayani, W. (2021). The Influence of Financial Ratios on Share Prices (Case Studies on Property & Real Estate Companies in the Construction and Building Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Nusantara Science and Technology Proceedings*, 412–424.
- Farrukh, K., Irshad, S., Shams Khakwani, M., Ishaque, S., & Ansari, N. Y. (2017). Impact of dividend policy on shareholders wealth and firm performance in Pakistan. *Cogent Business & Management*, 4(1), 1408208.
- Firman, D., & Salvia, S. (2021). The Effect Of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 154–165.
- Gayatri, H. W., & Thamrin, H. (2020). Impact of Fundamental Factors and Exchange Rate on the Stock Price of Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk Period of 2011-2018. *International*

Journal of Innovative Science and Research Technology, 5(1), 1243–1250.

- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio,(Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 615–620.
- Hussain Shah, T., & Siddiqui, D. A. (2020). Impact of International Oil Price, and Its Volatility on Profitability of Top Oil and Gas Companies: The Role of Exchange Rate, Governance Institutions, and Human Development of Their Origin Country. *Danish Ahmed, Impact of International Oil Price, and Its Volatility on Profitability of Top Oil and Gas Companies: The Role of Exchange Rate, Governance Institutions, and Human Development of Their Origin Country (December 25, 2020)*.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Retrieved From <https://Dosen.Perbanas.Id/Regresi-Data-Panel-2-Tahap-Analisis>*.
- Jahja, P. P. J. (2021). *Effect of Financial Ratio on LQ45 2019 Stock Return*.
- Jayanti, F. D. (2021). The Effect Of Profitability Ratio On Stock Price. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 111–120.
- Kartikaningsih, D. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage Di Masa Pandemi Covid-19. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(2), 133. <https://doi.org/10.19184/bisma.v14i2.17862>
- Khan, M. K. (2019). Impact of exchange rate on stock returns in Shenzhen stock exchange: Analysis through ARDL approach. *International Journal of Economics and Management*, 1(2), 15–26.
- Kreslin, D., Bojnec, Š., Markič, M., & Zoran, A. G. (2021). Use of management tools and return on equity. *International Journal of Management and Enterprise Development*, 20(4), 347–362.
- Lu, W., Li, J., Wang, J., & Qin, L. (2021). A CNN-BiLSTM-AM method for stock price prediction. *Neural Computing and Applications*, 33(10), 4741–4753.
- Manoppo, Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1813–1822.
- Narayan, P. K. (2022). Understanding exchange rate shocks during COVID-19. *Finance Research Letters*, 45, 102181.
- Rashnavadi, Y., Norouzi, H., Firoozansarnaghi, T., & Beigi, S. (2020). investigation interaction between exchange rate and stock market in Iran: A simultaneous equation

- system approach. *Journal of Economic Modeling Research*, 10(39), 113–148.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM.
- Saputra, E., & Zulmaulida, R. (2020). PENGARUH GAYA KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS MELALUI ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI DAN UJI REGRESI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasaki*, 4(2), 69–76.
- Sari, W. A., & Rachman, A. N. (2021). the Effect of Free Float Ratio and Profitability on Stock Price. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 116. <https://doi.org/10.20473/baki.v6i2.25500>
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The effect of return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS), total asset turnover (TATO) and exchange rate on stock return of property and real estate companies at Indonesia stock exchange period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103–114.
- Sebayang, P. (2020). The Impact of the Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan Against to Return on Equity (Case Study Private Bank in Indonesia). *SHS Web of Conferences*, 76, 1035.
- Sha, T. L. (2017). Effects of price earnings ratio, earnings Per share, book to market ratio and gross domestic product on stock prices of property and real estate companies in Indonesia stock exchange. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 11(1), 1743–1754.
- Singh, S., & Das, S. (2018). Impact of post-merger and acquisition activities on the financial performance of banks: A study of Indian private sector and public sector banks. *Revista Espacios Magazine*, 39(26), 25.
- Singhal, S., Choudhary, S., & Biswal, P. C. (2019). Return and volatility linkages among International crude oil price, gold price, exchange rate and stock markets: Evidence from Mexico. *Resources Policy*, 60, 255–261.
- Tang, X., & Yao, X. (2018). Do financial structures affect exchange rate and stock price interaction? Evidence from emerging markets. *Emerging Markets Review*, 34, 64–76.
- Warrad, L. H., & Nassar, M. (2017). Could profitability, activity and use of equity finance increasing dupont model of return on equity? Jordanian case. *International Review of Management and Marketing*, 7(3), 35–41.
- Weidman, S. M., McFarland, D. J., Meric, G., & Meric, I. (2019). Determinants of return-on-equity in USA, German and Japanese manufacturing firms. *Managerial Finance*.

- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1296–1305.
- Yanto, E., Christy, I., & Cakranegara, P. A. (2021). The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 300–312.
- Yilmaz, I. (2018). *Corporate governance and financial performance relationship: Case for Oman companies*.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38.
- Zhang, W., & Yang, P. (2018). Research on Dynamic Relationship between Exchange Rate and Stock Price—Based on GARCH-in-Mean Model. *Journal of Service Science and Management*, 11(6), 691–702.